Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan
Volume 11, Nomor 4, November 2026
ISSN (Print): 2502-7069; ISSN (*Online*): 2620-8326

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* Berbantuan Media Kartu Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar

Depi Indah Sari*, Dyan Wulan Sari HS, Frikson Jony Purba
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia
*Corresponding Author : depisitompul50@gmail.com, wulansdyan@gmail.com, friskon.purba@ust.ac.id.

Article History
Received : July 31th, 2026
Revised : September 28th, 2026
Accepted : October 06th, 2026

Abstract: Pembelajaran IPAS di sekolah dasar perlu didukung oleh model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* berbantuan media kartu pertanyaan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 067246 Flamboyan Raya Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental* dan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang ditentukan melalui teknik *sampling jenuh*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes, angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji koefisien korelasi, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebesar 61,20 meningkat menjadi 81,73 pada *posttest*. Rata-rata skor angket sebesar 83,57 menunjukkan respons positif siswa terhadap penerapan model pembelajaran. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran. Dengan demikian, penerapan model *Cooperative Type Talking Stick* berbantuan media kartu pertanyaan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 067246 Flamboyan Raya serta dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan melibatkan siswa secara langsung.

Keywords: *Cooperative Type Talking Stick*, Hasil Belajar, IPAS, Kartu Pertanyaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan, peserta didik tidak hanya dibekali dengan pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Potensi tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan perlu dirancang secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Menurut Harefa et al., (2024:7) Belajar permanen merupakan perubahan yang relatif menetap pada perilaku atau potensi perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman maupun latihan yang diperkuat. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara stimulus dan respons. Pada dasarnya, belajar adalah suatu aktivitas atau proses yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, serta memperbaiki perilaku, sikap, dan memperkuat kepribadian. Dalam konteks memperoleh pengetahuan, khususnya menurut pandangan sains konvensional, interaksi manusia dengan lingkungan alam disebut sebagai pengalaman (*experience*).

Menurut Handayani et al., (2020:152) Hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses pembelajaran. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, capaian hasil belajar siswa masih beragam, mulai dari yang memuaskan, cukup, hingga kurang memuaskan. Perubahan tersebut mencakup berbagai aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Saputra et al., (2025:400) Terdapat dua jenis faktor yang memengaruhi hasil belajar, yaitu: (1) faktor internal yang mencakup motivasi belajar, minat belajar, kemampuan kognitif, kondisi fisik, serta kondisi psikologis. Motivasi intrinsik, misalnya, mendorong siswa untuk belajar karena adanya minat dan kepuasan dari dalam diri; (2) faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kualitas pengajaran, ketersediaan fasilitas belajar, serta interaksi sosial dengan teman sebaya.

Menurut Sa'adah (2022:9), model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* adalah model pembelajaran kelompok yang menggunakan bantuan tongkat, di mana kelompok yang pertama kali memegang tongkat diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru setelah mempelajari materi pokok. Kegiatan tersebut kemudian dilanjutkan secara bergiliran hingga semua kelompok mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan dari guru. Sejalan dengan pendapat Gagulu (2022:33) Model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stic*k merupakan salah satu dari berbagai model pembelajaran kooperatif yang ada. Pembelajaran ini menggunakan media berupa tongkat sebagai alat untuk menentukan giliran siswa dalam berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pelajaran.

Menurut Aspini (2020:74) Media kartu pertanyaan merupakan media pembelajaran berupa kartu yang berisi sejumlah pertanyaan atau soal terkait materi yang akan diajarkan. Media ini berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi serta meningkatkan keaktifan mereka dalam menjawab dan mendiskusikan pertanyaan. Sejalan dengan pendapat Aji (2025: 241) Media kartu pertanyaan atau kartu soal merupakan salah satu media visual berbentuk kertas berukuran sekitar 10 × 10 cm yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait materi pembelajaran. Penggunaan media ini memungkinkan siswa belajar dalam suasana yang lebih santai melalui aktivitas menggunakan kartu soal. Selain itu, media ini juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, meningkatkan kerja sama antar siswa, menciptakan persaingan yang sehat, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam membantu siswa memahami fenomena alam secara ilmiah. Selain itu, Cahyani et al., (2025:2114) mengemukakan bahwa pembelajaran IPAS seharusnya dilaksanakan secara aktif, interaktif, dan kontekstual agar siswa mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Dalam kondisi tersebut, siswa tidak hanya menguasai konsep, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan proses sains seperti mengamati, menanya, mengelompokkan dan menarik Kesimpulan Namun demikian, kondisi yang diharapkan tersebut belum sepenuhnya terlaksana di lapangan. Berdasarkan hasil observasi di kelas III SD Negeri 067246 Flamboyan Raya, proses pembelajaran IPAS masih didominasi oleh guru melalui penggunaan metode ceramah dan tanya jawab sederhana. Hal ini menyebabkan pembelajaran berlangsung secara satu arah, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Perbedaan antara kondisi ideal dan kondisi nyata tersebut terlihat dari rendahnya tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Siswa kurang memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan, jarang memberikan tanggapan, serta menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang rendah dalam mengemukakan pendapat. Padahal, dalam pembelajaran yang ideal, siswa seharusnya berperan sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan. Kondisi rendahnya keaktifan siswa tersebut tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran, tetapi juga berimplikasi langsung terhadap capaian hasil belajar. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, keberhasilan pembelajaran ditunjukkan melalui ketercapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Namun, berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 067246 Flamboyan Raya, capaian hasil belajar siswa masih belum optimal.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara harapan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif dan berpusat pada siswa, dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Idealnya, siswa mampu mencapai ketercapaian tujuan pembelajaran secara optimal melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Namun, fakta menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai standar yang diharapkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya perbaikan melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif. Simanjuntak (2024:937) menyatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Selain itu, Hidayah (2020:273) mengemukakan bahwa model *Cooperative Type Talking Stick* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan

sehingga siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan antara kondisi ideal pembelajaran yang diharapkan dalam Kurikulum Merdeka dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan, khususnya dalam pembelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 067246 Flamboyan Raya. Rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru berdampak pada belum optimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran, yang ditunjukkan oleh rendahnya persentase siswa yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan sekaligus hasil belajar siswa. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* Berbantuan Media Kartu Pertanyaan terhadap Hasil Belajar IPAS pada Siswa Kelas III SD Negeri 067246 Flamboyan Raya."

METODE

Menurut Sugiyono (2021:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah berlandaskan filsafat positivisme untuk meneliti atau sampel tertentu, menggunakan instrument (alat ukur) dalam pengumpulan data, serta analisis data bersifat kuantitatif / statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mencari pengaruh variabel independent (perlakuan/treatment) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah model pembelajaran *Cooperative Tipe Talking Stick* dan variabel terikatnya (Y) adalah Hasil belajar IPAS. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* peneliti menggunakan *Pre-Experimental Design* dan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design.* Pada desain ini yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

$$O_1 \; X \; O_2$$

Gambar 1. *One-Group Pretest-Postest Design*

Keterangan:
O_1 : Nilai Pretest (Sebelum dilakukan perlakuan)
O_2 : Nilai Postest (Setelah diberi perlakuan)
X : Perlakuan model *Cooperative Type Talking Stick*

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 067246 Flamboyan Raya, Kecamatan Medan Tuntungan, pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, pihak sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian serta bersedia memberikan data dan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Kedua, jumlah peserta didik kelas III di SD Negeri 067246 Flamboyan Raya dinilai memadai untuk dijadikan sampel penelitian sehingga dapat mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian dan memperoleh data yang representatif. Ketiga, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* Berbantuan Media Kartu Pertanyaan terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Wujud Zat dan Perubahannya pada Siswa Kelas III", sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

Populasi penelitian penting karena sebagai objek/subjek dari suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2021:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SD Negeri 067246 Flamboyan Raya Kecamatan Medan Tuntungan yang berjumlah 64 orang. Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil. Menurut Sugiyono (2021:127) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara *purposive sampling.* Menurut Sugiyono

(2021:133) *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu bahwa siswa kelas III-A memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III-A yang berjumlah 32 orang siswa, dimana laki-laki berjumlah 20 orang dan perempuan berjumlah 12 orang.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, angket, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa melalui *pretest* dan *posttest*, angket digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap penerapan model *Cooperative Type Talking Stick* berbantuan media kartu pertanyaan, observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung selama pelaksanaan penelitian. Dengan teknik tersebut, data yang diperoleh diharapkan akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Uji validitas adalah prosedur pengujian untuk memastikan bahwa suatu instrumen penelitian benar-benar akurat dan tepat dalam mengukur variabel yang ingin diteliti menggunakan aplikasi SPSS. Menurut Arikunto (2022:211) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keaslian suatu instrumen. Instrumen dinyatakan valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan data yang dihasilkan sesuai dengan kondisi sebenarnya pada objek penelitian.

Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka langkah selanjutnya yang dilakukan ialah melakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha* dalam Arikunto (2022:239). Menurut Ghozali (2021:161) uji normalitas diperlukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi distribusi normal sebelum dilakukan uji *statistic* inferensial. Dalam penelitian ini digunakan uji *Shapiro-wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 orang. Menurut Pallant (2020:247) menyatakan paired sampel t-test digunakan untuk membandingkan dua skor yang diperoleh dari kelompok yang sama pada waktu yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III-A SD Negeri 067246 Flamboyan Raya yang beralamat di Gang Inpres, Kelurahan Tanjung Selamat, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* berbantuan media kartu pertanyaan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III-A. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama dua hari, yaitu pada tanggal 15 sampai tanggal 19 Mei 2026. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 32 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan siswa kelas III-A sebagai subjek penelitian melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* berbantuan media kartu pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* berbantuan media kartu pertanyaan, peneliti terlebih dahulu memberikan *pretest* kepada siswa kelas III-A yang berjumlah 32 siswa. Pemberian pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan pada materi Wujud Zat dan Perubahannya dalam mata Pelajaran IPAS. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan awal hasil belajar siswa masih tergolong rendah, dimana sebagian siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai *Pretest*

No	Uraian	Nilai
1	Nilai Tertinggi	92
2	Nilai Terendah	16
3	Rata-rata	61,62
4	Jumlah Siswa	32
5	Jumlah Nilai	1972

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai *pretest*, diperoleh nilai tertinggi sebesar 92 dan nilai terendah sebesar 16. Dari 32 peserta didik yang mengikuti *pretest*, jumlah keseluruhan nilai mencapai 1.972 dengan nilai rata-rata sebesar 61,62. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan masih belum optimal. Nilai rata-rata yang diperoleh mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai tingkat penguasaan materi yang diharapkan, serta masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran. Selain itu, perbedaan yang cukup besar antara nilai tertinggi dan nilai terendah menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik masih bervariasi. Oleh karena itu,

diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* berbantuan media kartu pertanyaan pada proses pembelajaran IPAS materi Wujud Zat dan Perubahannya, selanjutnya peneliti memberikan *posttest* kepada peserta didik. *Posttest* tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran serta mengukur pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* berbantuan media kartu pertanyaan terhadap hasil belajar peserta didik kelas III-A.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai *Posttest*

No	Uraian	Nilai
1	Nilai Tertinggi	96
2	Nilai Terendah	60
3	Rata-rata	78,62
4	Jumlah Siswa	32
5	Jumlah Nilai	2516

Berdasarkan hasil *posttest* kelas III-A, diperoleh nilai tertinggi sebesar 96 dan nilai terendah sebesar 60. Jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes adalah 32 siswa dengan total nilai keseluruhan 2516. Dari hasil tersebut, diperoleh rata-rata nilai sebesar 78,625. Nilai rata-rata tersebut berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi Wujud Zat dan Perubahannya mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* berbantuan media kartu pertanyaan.

Setelah diberikan perlakuan kepada siswa kelas III-A SD Negeri 067246 Medan sesuai dengan materi yang sudah disediakan maka dapat dilihat hasil dari pemberian model tersebut sesuai dari data diatas. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa adanya peningkatan nilai siswa setelah diberikan perlakuan dan sebelum perlakuan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

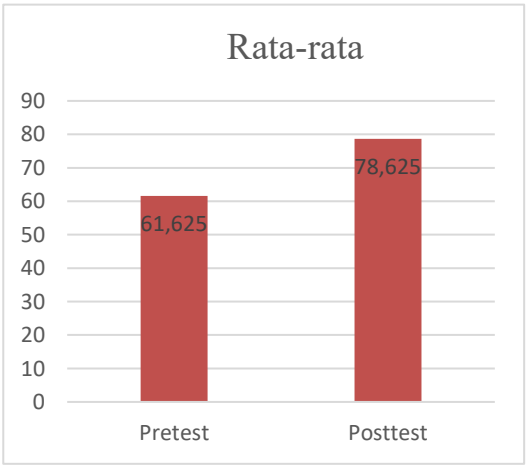

Gambar 2. Diagram Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Pada akhir proses pembelajaran, peneliti membagikan angket kepada seluruh siswa kelas III-A, pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* berbantuan media kartu pertanyaan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Melalui angket tersebut diperoleh informasi mengenai respons siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model yang diterapkan.

Tabel 3. Rekapitulasi Skor Angket

No	Uraian	Nilai
1	Nilai Tertinggi	93
2	Nilai Terendah	70
3	Rata-rata	81
4	Jumlah Siswa	32
5	Jumlah Nilai	2592

Berdasarkan hasil pengolahan data angket mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* berbantuan media kartu pertanyaan, diperoleh total skor sebesar 2592 dari 32 responden. Nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 81, dengan skor tertinggi sebesar 93 dan skor terendah sebesar 70. Sementara itu, hasil perhitungan standar deviasi menunjukkan nilai sebesar 7,32.

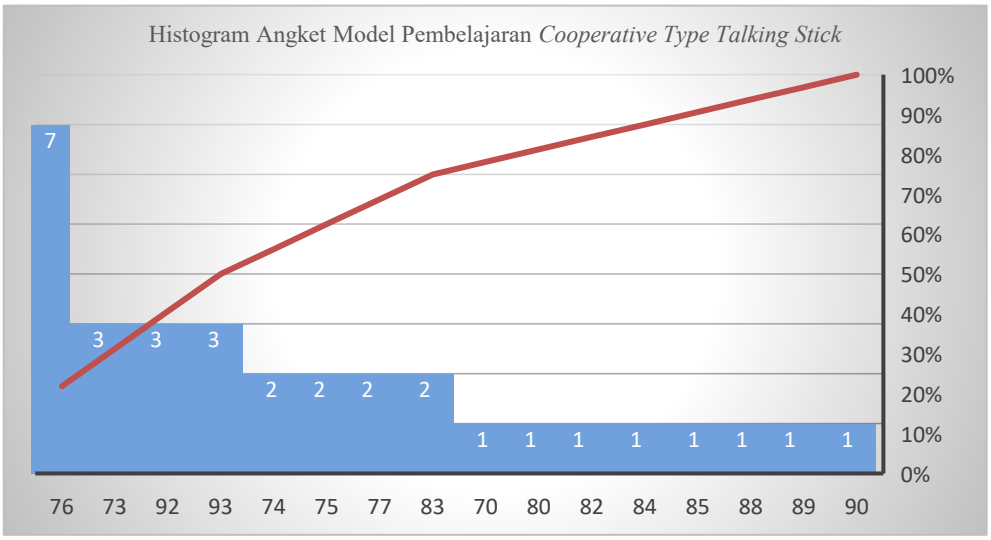

Gambar 3. Histogram Angket

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji Paired Sampel t-Test, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest hasil belajar belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel penelitian sebanyak 32 siswa (kurang dari 50). Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikasi (Sig) lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			*Shapiro-Wilk*		
	Statistic	*df*	*Sig.*	*Statistic*	*df*	*Sig.*
Pretest	.135	32	.148	.943	32	.093
Posttest	.120	32	.200*	.968	32	.439
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai statistic untuk data *pretest* sebesar 0,943 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,093, sedangkan data *posttest* memperoleh nilai statistic sebesar 0,968 dengan nilai signifikasi (Sig.) sebesar 0,439. Nilai signifikansi pada kedua data tersebut lebih lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, yaitu (0,093 > 0,05) dan (0,439 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 25.0 melalui uji *Paired Sample t-Test*, peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan uji t secara manual untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* berbantuan media kartu pertanyaan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS siswa kelas III.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	*Pretest - Posttest*	-17.00000	15.44188	272.976	-22.56739	-114.326	-6.228	31	.000

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sampel t-Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.2 tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari pada taraf

signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* berbantuan media kartu pertanyaan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 067246 Flamboyan Raya pada siswa kelas III-A Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* berbantuan media kartu pertanyaan terhadap hasil belajar IPAS pada materi Wujud Zat dan Perubahannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Grup Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian terdiri 32 siswa, teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes sebelum pembelajaran (*pretest*), tes setelah pembelajaran (*posttest*) dan penyebaran angket untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan model pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* berbantuan media kartu pertanyaan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 61,625 menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami materi Wujud Zat dan Perubahannya masih tergolong belum optimal karena sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Setelah proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick*, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 78,625. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan memberikan dampak postif terhadap pemahaman siswa mengenai materi Wujud Zat dan Perubahannya.

Pelaksanaan model pembelajaran juga memperoleh tanggapan yang baik berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa tahapan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan sintaks *Cooperative Type Talking Stick*, selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa tampak lebih aktif dalam berdiskusi, berani menyampaikan pendapat, serta mampu bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Selain itu, penggunaan media kartu pertanyaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari melalui kegiatan tanya jawab sehingga pembelajaran berlangsung lebih aktif, menarik dan berpusat pada peserta didik.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu diuji normalitasnya sebagai salah satu syarat analisis. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi normal sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan *Paired sampel t-Test* dengan bantuan SPSS versi 25.0. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05, sehingga H_O ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* berbantuan media kartu pertanyaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III-A SD Negeri 067246 Flamboyan Raya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan kerja sama antar siswa dapat meningkatkan keaktifan, kemampuan berkomunikasi, serta pemahaman terhadap materi pembelajaran. Melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick*, siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan diskusi, menjawab pertanyaan serta bertukar pendapat dengan teman sekelompoknya. Keterlibatan aktif tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari dan hasil belajarnya mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* berbantuan media kartu pertanyaan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III-A SD Negeri 067246 Flamboyan Raya. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari *pretest* sebesar 61,625 menjadi 78,625 pada *posttest*. Selain itu, hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan

demikian, penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* berbantuan media kartu pertanyaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa pada materi Wujud Zat dan Perubahannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Katolik Santo Thomas Medan, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru kelas III-A, serta seluruh siswa SD Negeri 067246 Flamboyan Raya yang telah memberikan izin, bantuan, dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian dan penyusunan artikel ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang baik dari Tuhan Yang Maha Esa.

REFERENSI

Aji Purnomo Kurniawan Wawan, Sulistyowati, & Mahmudah Istiyati. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Sctamble Berbantuan Media Question Card. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, *4*.

Arikunto Suharsimi. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Arikunto Suharsimi, Ed.). PT Rineka Cipta, Jakarta.

Aspini Arca Nyoman Ni. (2020). Implementasi Pembelajaran PBL Berbantuan Media Kartu Soal Untuk Meningkatkan Kemampuan HOTS Pada Siswa Kelas VI SD. In *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 8, Number 1).

Cahyani Widya Risma, & Hidayah Ratna. (2025). Penerapan Model Inkuiri Terbimbing dengan Media Papan Pintar untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dalam Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri Sitirejo Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *13*, 2114–2121.

Gagulu, S. R. G. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, *2*(1), 28–36.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 151–164.

Harefa Edward, Yusufi Adnan, Afendi Ruslan Achmad .H, Afendi Ruslan Achmad, Husnita Liza, Karuru Perdy, Masturoh Imas, Sulaeman, Warif Muhammad, Wote Verawati Yeni Alice, Fauzi, Patalatu Stenlly Jonherz, Nurjanah, Azizah Nur, Santika Tika, & Sanulita Henny. (2024). *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran* (Sepriano & Efitra, Eds.; 1st ed.). PT. Sonpedia Publisihing Indonewsia.

Hidayah Nasrul Erlis. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Talking Stick. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, *11*(2), 271–284.

Pallant, J. (2020). *SPSS Survival Manual: A Step-by-Step Guide to Data Analysis Using IBM SPSS* (7th ed.). NSW: Allen & Unwin.

Sa'adah Rodiatus. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Kori Ahmad, Ed.; 1st ed.). Pustaka Egaliter.

Saputra, D., Wargadinata, W., & Fikri, S. (2025). Studi pustaka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(2).

Simanjuntak, M. M., Silalahi, Y., Simarmata, E., Manik, J., Silalahi, A. T., Panjaitan, E. Y., & Galingging, M. (2024). Pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ipa kelas iv di sd negeri 091254 batu onom. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9 Nomor 04*, 935–944.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta Cv.